

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) *Field research* merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dilungkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga sekolah atau instansi tertentu dan organisasi masyarkaak maupun pemerintah.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, datanya berbentuk angka-angka (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi). Data statistik digunakan untuk analisis guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian tertentu dan memprediksi bahwa satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya. Syarat utama variabel adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat terwakili).<sup>2</sup> Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Penelitian korelasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan tingkat hubungan tersebut. Jika ada hubungan atau pengaruh, dapat dikaitkan.

Dengan demikian, nantinya dapat diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai besarnya pengaruh variabel independen (pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (motivasi siswa) yang ditunjukkan dengan angka-angka mengingat penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada siswa-siswi MTs. Nu Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Lokasi sekolah ini dipilih karena merupakan satu diantara sekolah-sekolah di Kudus yang melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem virtual daring selama pandemi covid-19. Selama pembelajaran daring dilaksanakan, guru menggunakan aplikasi edukasi untuk melaksanakan pembelajaran dan tetap memantau perkembangan siswanya dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31

<sup>2</sup> Dr.H. Masrukhin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" Kudus: Media Ilmu Press, 2015. Hlm 4

Adapun waktu penelitian di MTs. Nu Darul Hikam Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 hingga April 2021.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs. Nu Darul Hikam Kalirejo, Undaan, Kudus tahun ajaran 2020/2021.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>4</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto,<sup>5</sup> apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 69 siswa yang diambil dari 3 kelas paralel dikelas VIII. Untuk lebih jelasnya, peneliti merekap data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	VIII A	23	23
2	VIII B	23	23
3	VIII C	23	23
Total		69	69

<sup>3</sup> Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*", Bandung: CV Alfabeta, 2002. Hlm.55

<sup>4</sup> Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.54

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.

<sup>6</sup> Sugyono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Bandung: CV Alfabeta, 2012. Hlm.124

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian**

Jadi hasil akhir sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 69 siswa dari populasi siswa berjumlah 69.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yang disampaikan kepada siswa di kelas VIII MTs. Nu Darul Hikam, Kalirejo, Undaan, Kudus. Dalam kuisisioner terdapat banyak pertanyaan/ Pernyataan yang harus dijawab oleh responden berdasarkan apa yang diketahuinya.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek tertentu. Skala Likert yang digunakan adalah nilai dari 1 sampai 5, dengan batasan sebagai berikut:

1. Nilai 1 = Sangat tidak setuju
2. Nilai 2 = Tidak Setuju
3. Nilai 3 = netral
4. Nilai 4 = setuju
5. Nilai 5 = Sangat setuju<sup>7</sup>

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN  
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII DI MTS NU DARUL HIKAM UNDAAN KUDUS

TABEL 3.2

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah item	Nomor butir
mbelajaran daring (X)	Intensitas siswa mengakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran	•intensitas siswa meng-akses internet per hari	2	1,2
		•Layanan yang diakses siswa untuk daring	3	3,4,5

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung:Alfabeta, 2008. Hlm 93

	Intensitas siswa mengakses internet untuk berbagi referensi materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Intensitas siswa berkomunikasi untuk berbagi referensi materi pembelajaran IPS</li> <li>•Siswa menerima atau mengirim tugas via aplikasi daring</li> </ul>	1  1	6  7
	Mengakses internet untuk mencari materi pembelajaran tambahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Usaha siswa untuk tidak hanya mengerjakan tugas dari internet.</li> </ul>	2	8,9
	Intensitas siswa mengakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran dilakukan kapan saja dan dimana saja	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Intensitas siswa mengakses internet sendiri dirumah maupun diluar rumah</li> <li>•Mengakses internet pada waktu istirahat atau sebelum atau setelah pembelajaran dilakukan</li> </ul>	1  1	10  11
Motivasi Belajar (Y)	Kuatnya kemampuan untuk berbuat	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Teguh pendirian</li> </ul>	2	12,13
	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Membagi waktu untuk belajar dan bermain</li> </ul>	1	14

Adanya dorongan untuk semangat belajar	•Mengetahui manfaat yang akan diperoleh	1	15
	•Pemberian hadiah/pujian bagi prestasi yang membanggakan	1	16
	•Takut malu kepada teman-temannya	1	17
Ketekunan menghadapi tugas	•Mengerjakan tugas sampai selesai dan memeriksa kelengkapan tugas	2	18,19
	•Tidak cepat menyerah dalam mengerjakan tugas	2	20
	•Mempelajari materi sebelum dan sesudah proses pembelajaran.	1	21
Lebih senang belajar mandiri	•Lebih aktif belajar mandiri dibandingkan dengan belajar kelompok	2	22,23
	•Siswa mengikuti pembelajaran tambahan diluar sekolah	2	24,25
Dapat mempertahankan pendapatnya	•Berani mengeluarkan pendapat •Berpendapat	2	26,27

		berdasarkan teori yang kuat	2	28,29
	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Belajar terus-menerus</li> <li>•Mencari solusi untuk kesulitan yang dihadapi</li> <li>•Berusaha meningkatkan hasil belajar.</li> </ul>	4	30,31,32,33
			2	34,35
			1	36

### E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan kerangka berfikir maka penentuan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang ada didalamnya yang ditemukan dan dipengaruhi oleh adanya variabel lainnya yaitu motivasi belajar siswa.
2. Variabel independen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang didalamnya menentuka dan mempengaruhi adanya variabel-variabel lainnya, yaitu pembelajaran daring.

Operasional adalah serangkaian langkah-langkah prosedural dan sistematis yang menggambarkan kegiatan untuk mengukur dan mendapatkan eksistensi dari suatu konsep. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas/ Independen (X)

Variabel bebas/ Independen adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Daring. Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang saat ini dilakukan hampir diseluruh dunia akibat pandemi. Indikator dari pembelajaran daring meliputi Intensitas siswa mengakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran, intensitas siswa mengakses internet untk berbagi referensi materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan guru, mengakses internet untuk mencari materi pembelajaran tambahan, intensitas siswa megakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran dilakukan kapan saja dan dimana saja.

## 2. Variabel terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat/ Dependen merupakan variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas/ Independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah suatu penggerak atau dorongan dari dalam diri maupun luar siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya. Adapun indikatornya adalah Kuatnya kemampuan untuk berbuat, Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ketekunan menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat keepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>8</sup> Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrumen atau data yang hendak diukur dalam suatu penelitian.

Adapun uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen mengenai pengaruh pembelajaran daring bagi motivasi belajar siswa melalui angket/ kuisisioner yang diberikan kepada siswa. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji validasi konstruk melalui analisis faktor terhadap instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam satu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung (R hitung) dengan nilai tabel (R tabel) pada  $df=n-k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah konstruk. Pada kasus ini,  $n= 69$ ,  $df=69-2=67$  dengan taraf signifikansi 0,05 didapat R tabel 0,199. Jika R hitung (setiap item) lebih besar dari R tabel dan nilai R

---

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Bandung: Alfabeta, 2012. Hlm 363.

positif, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut adalah tabel penafsiran hasil uji validitas per item pertanyaan:

Variabel	Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Pembelajaran Daring (X1)	P1	,703**	0,199	Valid
	P2	,762**	0,199	Valid
	P3	,651**	0,199	Valid
	P4	,690**	0,199	Valid
	P5	,450**	0,199	Valid
	P6	,727**	0,199	Valid
	P7	,714**	0,199	Valid
	P8	,628**	0,199	Valid
Motivasi Belajar (Y1)	P9	,659**	0,199	Valid
	P10	,650**	0,199	Valid
	P11	,671**	0,199	Valid
	P12	,643**	0,199	Valid
	P13	,667**	0,199	Valid
	P14	,695**	0,199	Valid
	P15	,713**	0,199	Valid
	P16	,575**	0,199	Valid
	P17	,513**	0,199	Valid
	P18	,686**	0,199	Valid
	P19	,676**	0,199	Valid
	P20	,657**	0,199	Valid
	P21	,415**	0,199	Valid
	P22	,442**	0,199	Valid

P23	,397**	0,199	Valid
P24	,405**	0,199	Valid
P25	,750**	0,199	Valid
P26	,415**	0,199	Valid
P27	,189	0,199	Tidak valid
P28	,666**	0,199	Valid
P29	,665**	0,199	Valid
P30	,728**	0,199	Valid
P31	,711**	0,199	Valid
P32	,658**	0,199	Valid
P33	,621**	0,199	Valid
P34	,606**	0,199	Valid
P35	,777**	0,199	Valid
P36	,702**	0,199	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Syarat penting dalam penelitian adalah reliabilitas. Keandalan sama dengan konsistensi atau keteguhan. Menurut Susan Stainback yang dikutip Sugiyono, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Oleh karena itu, meskipun suatu data telah dipelajari oleh orang lain, waktu yang digunakan untuk mempelajarinya berbeda, jika memiliki konsistensi atau kestabilan dan keteguhan maka dapat dikatakan reliabel.<sup>9</sup>

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan prosedur SPSS dan uji statistik Alpha Cronbach. Standarnya adalah jika nilai yang diperoleh selama pengujian menggunakan uji statistik Alpha Cronbach > 0,60, alat tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika

---

<sup>9</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Bandung: Alfabeta, 2012. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Bandung: Alfabeta, 2012.

koefisien Alpha Cronbach ditemukan kurang dari 0,60, dikatakan tidak reliabel.<sup>10</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian merupakan untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mengetahui data-data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran daring. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan pada responden (siswa) yang sengaja diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Baik berupa pendapat, keyakinan, tanggapan maupun menceritakan tentang dirinya atau keadaan yang sedang terjadi.

Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data-data responden yaitu siswa kelas VIII mengenai pembelajaran daring sebanyak 36 item pertanyaan. Hasil angket tersebut diketahui adanya beberapa item yang menjadi pengaruh adanya pembelajaran daring ini motivasi belajar siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terhadap responden karena respondenya sedikit atau kecil. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur.

Wawancara dalam penelitian ini hanya menjadi sumber pendukung dari angket yang telah dibagikan kepada responden. Wawancara dilakukan dengan guru mapel IPS guna mengetahui perkembangan, problem yang dilalui beserta solusinya maupun inovasi selama pembelajaran daring berlangsung.

---

<sup>10</sup>Dr.H. Masrukhin, "Metode Penelitian Kuantitatif" Kudus: Media Ilmu Press, 2015. Hlm 97

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambaran profil sekolah, yang meliputi benda-benda tertulis seperti buku - buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dan juga digunakan untuk memperoleh berbagai dokumen tentang perkembangan siswa, sikap siswa, dan dokumen ketika pembelajaran di kelas berlangsung

**H. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memenuhi distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati distribusi normal. Untuk menguji apakah sebaran data tersebut normal, dapat dilihat pada kolom uji normalitas. Standar untuk menguji normalitas data adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan >0,05, maka data distribusi normal
  - 2) Angka signifikan <0,05 maka berdistribusi tidak normal
- Dengan demikian variabel X angka signifikan 0,000 > 0,05 maka distribusi normal

b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan >0,05, maka data distribusi normal
  - 2) Angka signifikan <0,05 maka berdistribusi tidak normal
- Dengan demikian variabel Y angka signifikan 0,001 > 0,05 maka distribusi normal.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pembelajaran daring	,087	69	,200*	,984	69	,528
motivasi belajar	,066	69	,200*	,979	69	,282

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

<sup>11</sup> Dr.H. Masrukhin, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Hlm.106

Dari hasil test of normality untuk variabel pembelajaran daring, angka SIG menunjukkan 0,528 yang lebih besar dari 0,05, maka distribusi datanya adalah normal. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar, angka SIG menunjukkan 0,282 yang juga lebih besar dari 0,05, maka distribusi datanya adalah normal.

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor yang mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

## I. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian Menafsirkan dan memverifikasi data agar data memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Setelah mengumpulkan semua data yang diperoleh dari sampel dengan instrumen, dilakukan analisis data. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan data statistik. Ada dua jenis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif karena digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

---

<sup>12</sup> Dr.H. Masrukhin, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Hlm. 111

<sup>13</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung:Alfabeta, 2008. Hlm 147

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>14</sup> Jika penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan peneliti jika hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diambil. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik regresi. Deskripsi data variabel penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian guba memperoleh nilai dari setiap indikator, kemudian hasil tersebut digunakan untuk penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.<sup>15</sup>

a. Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku

- i. Mencari skor rata-rata (*means*) dengan rumus  $means = \frac{\sum(f_i X_i)}{\sum f_i}$

Keterangan:

$F_i$  = jumlah data/sampel

$X_i$  = banyaknya kelas interval

- ii. Mencari median dengan rumus  $Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

Keterangan:

$Md$  = median

$b$  = batas bawah

$p$  = panjang kelas interval

$n$  = banyaknya data/sampel

$F$  = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  = frekuensi kelas median

- iii. Mencari modus dengan rumus  $Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

---

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2008. Hlm 147

<sup>15</sup> Sugiyono, "statistika untuk penelitian" Bandung: Alfabeta 2007. Hlm 52

Keterangan:

$M_o$  = modus

$b$  = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

- iv. Standar Deviasi (simpangan baku) yang dihitung dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

- b. Tabel Distribusi Frekuensi

Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

- i. Menentukan skor tertinggi dan terendah
- ii. Menentukan rentang (*Range*), yaitu dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah kemudian ditambah 1.
- iii. Menentukan banyaknya kelas interval dengan aturan *sturges* dengan rumus kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$
- iv. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus = 
$$\frac{\text{rentang (range)}}{\text{banyak kelas interval}}$$

## 2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal penelitian, hasil pengolahan data angket/kuesioner yang diwawancarai dimasukkan ke dalam data tabel distribusi frekuensi. /Kuesioner telah dibagikan kepada responden, dengan alternatif jawaban yang diberikan pada setiap indikator. Standar nilai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif sangat tidak setuju diberikan nilai 1
- b. Untuk jawaban alternatif tidak setuju diberikan nilai 2
- c. Untuk jawaban alternatif netral diberikan nilai 3
- d. Untuk jawaban alternatif setuju diberikan nilai 4
- e. Untuk jawaban alternatif sangat setuju diberikan nilai 5

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-Rata Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan: TCR = tingkat pencapaian responden

TABEL 3.3  
Klasifikasi TCR

NO.	Persentasi Pencapaian	Kategori
1	85% -100%	Sangat baik
2	66% -84%	Baik
3	51% -65%	Cukup
4	36% -50%	Kurang
5	0% -35%	Tidak baik

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila ingin mengetahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksikan melalui variabel independent. Adapun analisis regresi menggunakan bantuan aplikasi olah data SPSS versi 20.00 dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Membuat korelasi sederhana (*Pearson Product Moment*)
- b. Membuat uji regresi
- c. Menyusun persamaan regresi
- d. Uji koefisien determinasi

### 4. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga  $r_{hitung}$  ( $r_o$ ) yang telah diketahui

---

<sup>16</sup> Dr.H. Masrukhin, “Metode Penelitian Kuantitatif”,Hlm.115

dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_t$ ) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak)

